

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung pada sub bagian Umum dan Kepegawaian, dan didukung oleh teori-teori yang melandasi serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung, kurang efektif. Hal ini dikarenakan Sistem Informasi Manajemen belum dilaksanakan secara merata, hanya beberapa orang yang dapat memahami sistem tersebut. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kesalahan dalam proses input data pengadaan dan pengeluaran barang sehingga menyebabkan terjadinya selisih antara data barang yang di input dengan data barang yang tersedia.
2. Terdapatnya hambatan dalam Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Tetap di Dinas Pelayanan Pajak diantaranya : Sistem Informasi Manajemen yang belum dilakukan secara merata, Ketidaktertiban pengelolaan aset tetap, Ketidaktertiban dalam penatausahaan barang.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung dalam mengatasi hambatan dalam Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Tetap diantaranya : meningkatkan kualitas terhadap sumber daya manusia, melakukan *stock opname* atau pendataan ulang aset perperiode

setiap akhir bulan, menginput data barang perbulan, menetapkan petugas atau karyawan sebagai penanggungjawab.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu :

1. Diadakan evaluasi khusus sehingga hambatan yang terjadi dapat dengan cepat diatasi dan diketahui penyebabnya.
2. Proses penginputan data akan lebih efektif dan efisien jika sesuai dengan ketentuan Permendagri 17 tahun 2007, yaitu Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMDA) atau program aplikasi yang lebih baik lagi agar memudahkan pekerjaan dan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.
3. Mengadakan pelatihan secara khusus mengenai tata kelola Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset Tetap.

